

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora

Skripsi Januari 2024

Nur Solikhah

114201008

KAJIAN YURIDIS PENGEMBALIAN UANG BELANJA DALAM BENTUK PERMEN DITINJAU DARI ASPEK PERJANJIAN

ABSTRAK

Nur Solikhah, NIM 114201008, **KAJIAN YURIDIS PENGEMBALIAN UANG BELANJA DALAM BENTUK PERMEN DITINJAU DARI ASPEK PERJANJIAN**, program studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo 2023.

Penelitian ini mengkaji dan menjawab permasalahan mengenai pengembalian uang kajian yuridis belanja dalam bentuk permen ditinjau dari aspek perjanjian. hambatan-hambatan dan bagaimana pemecahan masalah tersebut dalam rangka pengembalian uang kajian yuridis belanja dalam bentuk permen. Penelitian yang dilaksanakan Penulis termasuk dalam jenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif analisis data yang dipergunakan dalam yang diperoleh dari berbagai sumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : wawancara dan kepustakaan yang berupa penyebaran kuesioner terhadap para responden. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. transaksi jual beli dengan pengalihan uang kembalian belanja diganti dengan permen merupakan hal yang sudah umum dan lumrah dimasyarakat, transaksi pengalihan uang kembalian dengan permen secara hukum dilihat dari sudut pandang Undang-Undang Pasal 27 Ayat (1) Tentang Mata Uang adalah tidak sah karena alat transaksi yang sah dan berlaku di wilayah Indonesia adalah mata uang dengan nominal rupiah, dan permen bukanlah uang yang dapat digunakan sebagai alat transaksi, sehingga transaksi tersebut dianggap tidak sah dan apabila pelaku usaha tetap memaksakan pada konsumen maka palaku usaha tersebut dapat dikenai hukuman pidana berupa kurungan maksimal satu tahun penjara atau denda sebesar 200 juta.

Kata kunci : perlindungan konsumen, jual beli, mata uang

Dosen pembimbing : Indra Yuliawan SH.MH.

Ngudi Waluyo University
Legal Studies Program, Faculty Of Legal
Thesis January 2024
Nur Solikhah
114201008

The Juridical Relationship of Returning Shopping Money in the Form of an Order is Viewed From The Aspect of The Agreement

ABSTRACT

This research examines and answers the problem regarding the return of juridical study money for shopping in the form of candy from the aspect of the agreement. Obstacles and how to solve these problems in the context of returning juridical study money for shopping in the form of candy. The research carried out by the author is included in the type of empirical legal research which is descriptive in nature, analyzing the data used in obtaining it from various sources.

The data collection techniques used in this research were: interviews and literature in the form of distributing questionnaires to respondents. Meanwhile, the data analysis technique in this research uses qualitative analysis techniques. Buying and selling transactions by transferring shopping change into candy is something that is common and commonplace in society, the transaction of transferring change into candy is legally seen from the perspective of Law Article 27 Paragraph (1) Concerning Currency is invalid because the transaction tool What is legal and valid in the territory of Indonesia is currency with a nominal value of rupiah, and candy is not money that can be used as a transaction tool, so the transaction is considered invalid and if the business actor continues to force it on consumers then the business actor can be subject to a criminal penalty in the form of a maximum imprisonment. one year in prison or a fine of 200 million.

*Keywords: consumer protection, good faith buying and selling, currency
Supervisor: Indra Yuliawan, SH.MH.*